

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak harus didapat sejak usia dini. Dalam proses pendidikan, orang tua mempunyai peranan atau kendali yang sangat penting dalam suatu proses perkembangan buah hati mereka. Upaya untuk membawa anak pada tingkat kecerdasan tertentu menjadi tugas dan tanggung jawab penting bagi orang tua. Anak seharusnya mendapat perlakuan yang khusus serta mendapatkan pola asuh yang baik dan benar pada proses pertumbuhannya. Orang tua juga harus bisa menjadi sosok panutan ataupun teladan yang baik, karena pada dasarnya anak tersebut cenderung akan meniru apa yang mereka lihat. Anak memandang orang yang lebih tua sebagai bintang idola dan mampu dijadikan sebagai contoh untuk meniru segala sesuatu yang dilakukan.

Keluarga dapat diartikan sebagai lembaga sosialisasi primer yang mempunyai fungsi dalam membentuk kepribadian anak. Kepribadian anak akan terbentuk melalui langkah-langkah sosialisasi dalam lingkungan keluarga. Sifat baik atau buruknya kepribadian anak sebagian besar dipengaruhi dari sosialisasi yang diberikan keluarga kepada anak tersebut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mega Andhika, Ali Imron, Ary Rusdiantoro Prayogi, Rika Putri Nandatia, Qurrota A'yun, "Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga TKW di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar", *Paradigma* Vol. 06 No. 01, 2018, hal. 2.

Sosialisasi yang dilakukan orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Yang dimaksud peran penting dalam hal ini adalah orang tua. Di dalam orang tua terdapat ayah dan ibu, yang masing-masing mempunyai peran dan fungsi sendiri-sendiri. Ayah mempunyai peran sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah untuk keluarga. Seorang ayah bertanggung jawab atas keharmonisan dan perekonomian keluarga. Sedangkan ibu mempunyai peran untuk melakukan pengasuhan dan pendidikan anak. Disamping peran tersebut ibu juga dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan untuk keluarganya.<sup>2</sup>

Realitanya, banyak orang tua yang mempunyai pemikiran yang salah terhadap dunia pendidikan anak. Sebagai contoh, mereka mempunyai pendapat bahwa pada saat orang tua melepas anaknya untuk pergi ke sekolah itu waktu sepenuhnya yang bertanggung jawab atas berkembangnya pola pikir dan pengetahuan anak adalah sekolah atau lembaga sekolah tersebut. Sehingga melihat dari kondisi yang terjadi seperti sekarang ini, orang tua lebih sibuk dengan urusannya sendiri, dan menyerahkan hak anak keseluruhan kepada pihak sekolah.

Selain permasalahan tersebut, lemahnya tingkat sumber daya manusia menjadi penyebab banyaknya penduduk yang menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia). Mereka melupakan kewajiban sebagai orang tua bagi buah hati mereka. Orang tua lebih mementingkan harta benda mereka daripada

---

<sup>2</sup> Mega Andhika, Ali Imron, Ary Rusdiantoro Prayogi, Rika Putri Nandatia, Qurrota A'yun., "*Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga TKW di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*", *Paradigma* Vol. 06 No. 01, 2018, hal. 2

mengasuh serta memberikan hak dan kewajiban yang harus didapat anak. Orang tua melupakan peranan mereka dalam memberikan hak pendidikan, pengasuhan dan pendampingan pada anaknya.

Orang tua adalah orang yang mempunyai pengaruh besar terhadap proses pendidikan anak. Keluarga mempunyai peran dan tanggung jawab utama terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak sejak mereka dilahirkan sampai tumbuh remaja yang mandiri.<sup>3</sup>Tugas orang tua di dalam rumah adalah memelihara, mendidik serta membesarkan putra-putrinya agar harapannya mereka bisa menjadi seorang manusia yang mempunyai kemampuan dan dapat berguna bagi semua orang. Selain hal tersebut, orang tua juga mempunyai kewajiban untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan kepada buah hati mereka.

Pendidikan anak sejak dini memang sangat penting karena pendidikan anak sejak dini dapat mempengaruhi masa depan anak tersebut. Pendidikan merupakan salah satu berlian yang berharga jual tinggi, karena pendidikan anak merupakan kemudi bagi roda untuk menjalani kehidupan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di Desa Plancungan Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, pada tahun 2019 mayoritas masih banyak warga masyarakat sekitar yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri. Alasannya yaitu, kebutuhan ekonomi merupakan salah satu faktor besar yang mempengaruhi banyaknya minat mereka untuk bekerja di luar negeri untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak.

---

<sup>3</sup> Sugih Panuntun, *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas*, Vol. 01 No. 01, 2013, hal. 91.

Banyak masyarakat sekitar yang beranggapan bahwa bekerja sebagai TKI di luar negeri memiliki upah atau gaji yang lebih besar dibanding bekerja di Indonesia. Akan tetapi, ada satu hal yang sangat disayangkan dari mereka yang bekerja sebagai TKI. Mereka harus meninggalkan buah hati mereka di rumah dengan hanya ikut dengan pengasuh, atau dengan kakek dan neneknya saja tanpa memperhatikan kasih sayang orang tua yang seharusnya didapatkan oleh buah hati mereka.

Salah satu warga bernama bapak Yasir mengungkapkan, yang merawat cucunya yang bernama Selena adalah beliau, orang tua Selena sudah *Broken Home* sejak Selena kecil. Selena ikut dengan Ibu, nenek serta kakeknya. Di usia menginjak taman kanak-kanak, Selena ditinggal ibunya untuk mencari nafkah keluar negeri atau menjadi TKI diluar negeri. Sampai sekarang di usia Selena yang sudah menginjak 7 tahun ibunya belum juga pulang. Di usia anak-anak inilah peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mendidik serta merawat anaknya. Selena hanya di rawat kakek dan neneknya yang usianya juga sudah tua dengan minimnya pengetahuan. Dampak yang dihasilkan dari pola asuh tersebut adalah anak menjadi lebih bebas dalam melakukan segala aktivitas, cara belajar yang hanya di dapat di sekolahan saja tanpa ada tambahan pendidikan di lingkup keluarga, anak hanya diberi uang jajan secara bebas, kurangnya perhatian dan kontrol waktu bermain serta kapan waktunya belajar.

Anak-anak yang dibesarkan pada keluarga tersebut belum tentu memiliki nilai ataupun prestasi yang rendah dengan teman-teman yang lainnya. Terkadang terdapat juga anak-anak yang dengan kurangnya kasih sayang serta pendampingan orang tua akan tetapi memiliki prestasi yang baik di sekolahannya.

Potret seperti ini yang sangat disayangkan, karena di satu sisi orang tua bekerja sebagai TKI di luar negeri untuk mencari uang dan untuk memenuhi semua kebutuhan di rumah, di sisi lain mereka harus rela meninggalkan anaknya untuk ikut dengan pengasuh ataupun kakek nenek.

Padahal diusia tersebut anak-anak harus mendapat perlakuan yang lebih dari orang tua mereka bukan malah ditinggal. Seharusnya mereka mendapat hak mereka sebagai anak, dan tugas orang tua adalah merawat serta memenuhi pendidikan seorang anak. Model pola asuh yang digunakan orang tua asuh di desa Plancungan diantaranya menggunakan model pola asuh model permisif dan model demokratis. Model-model inilah yang digunakan landasan bagi orang tua dalam mengasuh anaknya.

Peneliti memilih anak berprestasi tingkat SD/MI yang terfokus pada prestasi akademik. Untuk prestasi akademik peneliti mengambil dari hasil belajar anak di sekolah dengan jumlah 3 anak yang masing-masing bernama Selenna, Azizzah, dan Diaz. Sedangkan untuk ketiganya untuk prestasi non-akademik masih kurang beruntung, dikarenakan kurangnya pengembangan bakat anak dan sarana pendukung yang kurang memadai.

Alasan peneliti melakukan penelitian tersebut adalah, peneliti mengamati banyak anak-anak di Desa Plancungan Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, kurang mendapat rasa kasih sayang orang tua serta kurangnya peran orang tua dalam memberikan hak seorang anak, salah satunya di bidang pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas skripsi dengan judul **“Pola Asuh Anak Berprestasi Pada Keluarga TKI Tingkat SD/MI Di Desa Plancungan Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang teruraikan di atas, maka dapat ditarik menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh anak berprestasi pada keluarga TKI tingkat SD/MI di Desa Plancungan Kecamatan Slahung ?
2. Bagaimana dampak pola asuh anak berprestasi pada keluarga TKI tingkat SD/MI di Desa Plancungan Kecamatan Slahung ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola asuh anak berprestasi pada keluarga TKI tingkat SD/MI di Desa Plancungan Kecamatan Slahung.
2. Untuk mengetahui dampak dari pola asuh anak berprestasi pada keluarga TKI tingkat SD/MI di Desa Plancungan Kecamatan Slahung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, terutama di bidang pola asuh pendidikan anak pada keluarga TKI.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Keluarga TKI

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan sebagai bahan untuk melakukan pengasuhan anak keluarga TKI agar lebih baik kedepannya.

#### b) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai alat untuk mengembangkan dan memperluas wawasan mengenai pola asuh anak keluarga TKI (Tenaga Kerja Indonesia).

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulisan skripsi peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapun pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan, bab ini berfungsi untuk mengetahui pola dasar keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka dan landasan teori, yang digunakan untuk menggambarkan kerangka awal teori sebagai

landasan melakukan penelitian tentang dampak pola asuh keluarga TKI terhadap pendidikan anak SD/MI di Desa Plancungan Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

BAB III : Pada bab ini, berisi tentang metode penelitian yang meliputi, jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, paparan data pola asuh anak berprestasi pada keluarga TKI tingkat SD/MI di Desa Plancungan Kecamatan Slahung. Serta analisis data dari ketiga hal tersebut.

BAB V : Berisi penutup, serta di dalamnya berisi kesimpulan dan saran.

